



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab tiga ini akan dibahas desain penelitian yang terdiri dari obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan perusahaan *real estate and property* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016 mengenai perusahaan dengan data ukuran perusahaan, kualitas audit, ROA, DER. Data yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2016.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R Cooper & Pamela S. Schindler (2014:126), desain penelitian diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yakni :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ditemukan, penelitian ini termasuk studi formal yang dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat pada pembatasan masalah.



2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *monitoring*. Metode *monitoring* (pengamatan) yaitu perolehan data yang menggunakan laporan keuangan atau sumber data lainnya. Hal ini karena peneliti menggunakan sumber informasi data perusahaan tercatat di *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan www.idx.co.id.

3. Pengendalian Peneliti Atas Variabel–Variabel

Berdasarkan pengendalian peneliti atas variabel–variabel, penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak dapat mengontrol variabel–variabel yang diteliti melainkan hanya dapat melakukan pengamatan saja.

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di tujuan penelitian.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan *Cross sectional studies*, karena data yang digunakan adalah data 5 (lima) tahun, yaitu periode tahun 2012–2016 pada satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini adalah bagian dari studi statistik, karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi berdasarkan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field setting*), karena data yang digunakan merupakan data yang didapatkan dari kejadian yang terjadi di bawah kondisi lingkungan yang aktual yaitu benar-benar terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel terikat / dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang diukur berdasarkan jumlah lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengemukakan laporan keuangan yang telah diaudit ke publik sejak tanggal tutup buku yang umumnya adalah tanggal 31 Desember sampai tanggal penyerahan ke BAPEPAM.

Variabel ini diukur menggunakan *total lag* dengan cara menghitung hari dari tanggal berakhirnya laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

2. Variabel bebas / independen

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya, bahkan sebaliknya yang mempengaruhi variabel lain yang disebut variabel dependen / terikat. Penelitian ini menggunakan 4 macam variabel



bebas di dalam penelitian ini terdiri dari yaitu ukuran perusahaan, reputasi KAP, ROA, DER. Berikut penjelasan variable bebas dalam penelitian ini :

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total nilai aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *ln total asset*, sesuai dengan penelitian Hilmi dan Ali (2008).

$$SIZE = \ln \text{ total asset}$$

b. Reputasi KAP

Ukuran reputasi KAP yang diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 untuk KAP big four dan nilai 0 untuk KAP non big four sesuai penelitian dari Hilmi dan Ali (2008).

c. Return On Asset (ROA)

ROA adalah salah satu variabel yang memberikan gambaran perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasinya. Penelitian ini menggunakan proksi dari peneliti terdahulu Wiratmo (2013) sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

d. Debt to Equity Ratio (DER)

DER adalah salah satu variabel yang memberikan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang baik jangka pendek maupun panjang. Penelitian ini menggunakan proksi dari peneliti terdahulu Wiratmo (2013) sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data perusahaan *real estate and property* periode 2012-2016 yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) di Kwik Kian Gie School of Business dan www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Metode ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan. Berikut ini merupakan kriteria yang peneliti tetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *real estate and property* yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap tahun 2012-2016
3. Perusahaan yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan kriteria ini maka perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah

215 perusahaan seperti yang dijelaskan pada table 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan <i>real estate and property</i> yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2016	231
2.	Perusahaan tidak memiliki kelengkapan data selama tahun 2012-2016	(8)
3.	Perusahaan yang delisting selama tahun 2012-2016	(8)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki akhir tahun 31 Desember	(0)
5.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(0)
Total perusahaan		215

F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut kemudian akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*), dan standar deviasi variabel dalam penelitian. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) 20*.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelumnya perlu diketahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dan *time series*) dapat dilakukan

atau tidak. Untuk itu perlu dilakukan suatu pengujian yaitu pengujian *comparing*

two regression: the dummy variable approach.

- a. Bentuk variabel 2 dummy tahun, yaitu :
 - (1) 1 untuk tahun 2016 dan 0 untuk tahun 2015, 2014, 2013, 2012
 - (2) 1 untuk tahun 2015 dan 0 untuk tahun 2016, 2014, 2013, 2012
 - (3) 1 untuk tahun 2014 dan 0 untuk tahun 2016, 2015, 2013, 2012
 - (4) 1 untuk tahun 2013 dan 0 untuk tahun 2016, 2015, 2014, 2012
- b. Kalikan kedua dummy tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Membentuk model sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KW = & \beta_0 + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ KAP} + \beta_3 \text{ ROA} + \beta_4 \text{ DER} + \beta_5 \text{ SIZE*DT1} + \beta_6 \\ & \text{KAP*DT1} + \beta_7 \text{ ROA*DT1} + \beta_8 \text{ DER*DT1} + \beta_9 \text{ SIZE*DT2} + \beta_{10} \\ & \text{KAP*DT2} + \beta_{11} \text{ ROA*DT2} + \beta_{12} \text{ DER*DT2} + \beta_{13} \text{ SIZE*DT3} + \beta_{14} \\ & \text{KAP*DT3} + \beta_{15} \text{ ROA*DT3} + \beta_{16} \text{ DER*DT3} + \beta_{17} \text{ SIZE*DT4} + \beta_{18} \\ & \text{KAP*DT4} + \beta_{19} \text{ ROA*DT4} + \beta_{20} \text{ DER*DT4} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

- KW = ketepatan waktu
SIZE = ukuran perusahaan
KAP = reputasi KAP
ROA = *return on asset*
DER = *debt to equity ratio*
DT = dummy tahun
 β_0 = konstanta
 β_{1-20} = koefisien regresi
 ε = error

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan :

(1) Menentukan hipotesis :

- a. H_0 = data dapat di-pool
- b. H_a = data tidak dapat di-pool

(2) Bandingkan nilai signifikansi hasil perkalian setiap variabel DT dengan masing-masing variabel independen dengan nilai $(\alpha) = 0,05$

(3) Pengambilan keputusan:

- a. Bila $\text{sig} < (\alpha) = 0,05$ = tolak H_0 (data tidak dapat di-pool)
- b. Bila $\text{sig} \geq (\alpha) = 0,05$ = tidak tolak H_0 (data dapat di-pool)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linear berganda terlebih dahulu lakukan pengujian asumsi klasik. Terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali (2016 :103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Dengan menggunakan SPSS 20, dapat diketahui apakah model regresi terjadi multikolinearitas atau tidak. Pedoman suatu model regresi yang terjadi multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- (1) Nilai $VIF > 10$
- (2) Nilai $Tolerance < 0,1$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Autokolerasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107), uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan *Runs Test*. Langkah-langkah pengujian autokolerasi :

- (1) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05.
- (2) Dengan menggunakan *Runs Test* yang terdapat pada program SPSS 20, diperoleh nilai Asymp. Sig.
- (3) Pengambilan keputusan :
 - a. Jika Asymp. Sig $>$ nilai α yaitu 0,05, maka tidak terjadi autokolerasi.
 - b. Jika Asymp. Sig \leq nilai α yaitu 0,05, maka terjadi autokolerasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan beberapa cara, dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terjadi Heteroskedastisitas. Dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 20*, di dapat hasil Sig.

Berikut kriteria pengambilan keputusannya :

1. Jika $\text{Sig.} \geq \alpha (0,05)$, terima H_0 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika $\text{Sig.} < \alpha (0,05)$, tolak H_0 artinya ada heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016:183), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Alat uji normalitas yang digunakan adalah *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 20*, di dapat hasil Asymp Sig. Berikut kriteria pengambilan keputusannya :

- (1) Jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal artinya data berdistribusi normal.
- (2) Jika titik-titik tidak menyebar di sekitar garis diagonal artinya data tidak berdistribusi normal.



4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji *timeliness* sebagai dependen yang dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan (SIZE), Reputasi KAP (KAP) *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sebagai variabel independen.

Berikut model regresinya :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ KAP} + \beta_3 \text{ ROA} + \beta_4 \text{ DER} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Ketepatan waktu pelaporan keuangan
SIZE	= Ukuran perusahaan
KAP	= Reputasi KAP
ROE	= <i>Return on Equity</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
β_0	= Konstanta
ε	= <i>Error</i>

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2016:99), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

(1) Menentukan hipotesis

$$\text{Hipotesis 1} : H_0 : \beta_1 = 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Hipotesis 2 : $H_o : \beta_2 = 0$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

Hipotesis 3 : $H_o : \beta_3 = 0$

$$H_a : \beta_3 \neq 0$$

Hipotesis 4 : $H_o : \beta_4 = 0$

$$H_a : \beta_4 \neq 0$$

- (2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05
- (3) Dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20 diperoleh nilai sig-F
- (4) Pengambilan keputusan :
 - a) Jika sig-F < α (0,05), maka tolak H_o , berarti model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika sig-F $\geq \alpha$ (0,05), maka terima H_o , berarti model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Menurut Imam Ghozali (2016: 99), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut :

- (1) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20 diperoleh nilai sig-t

(3) Menentukan hipotesis

Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 \neq 0$

Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 \neq 0$

Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 \neq 0$

Hipotesis 4 : $H_0 : \beta_4 = 0$

$H_a : \beta_4 \neq 0$

(4) Dasar Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai sig > a (0,05) maka tolak H_0 yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai sig \leq a (0,05) maka terima H_0 yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2016: 98), koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (1) Nilai koefisien determinasi (R^2) selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :
- Jika $R^2 = 0$, artinya model regresi tidak menjelaskan sedikitpun variasi dalam Y.
 - Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Kecocokan model dikatakan “lebih baik” kalau R^2 semakin dekat dengan 1.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

